

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbandingan jumlah neutrofil, jumlah limfosit dan NLR antara pasien positif COVID-19 derajat ringan, sedang dan berat di RSUD Ragab Begawe Caram tahun 2021.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ragab Begawe Caram yang beralamat di Jalan Z.A Pagar Alam Desa Brabasan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji Propinsi Lampung Kodepos 34598. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret tahun 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah pasien terdiagnosis positif COVID-19 melalui RT-PCR atau swab antigen dengan derajat ringan, sedang dan berat dari bulan Januari sampai Oktober tahun 2021. Sampel adalah pasien terkonfirmasi positif COVID-19 dengan kriteria inklusi yaitu, pasien yang melakukan pemeriksaan hematologi rutin dan berusia > 18 tahun. Sedangkan kriteria eksklusi sampel yaitu pasien dengan penyakit gangguan sistem imun seperti asma dan HIV, pasien dengan penyakit yang mengganggu nilai hematologi seperti demam berdarah, pasien dengan usia < 18 tahun, pasien dengan kehamilan dan rekam medik yang tidak lengkap.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Neutrofil	Sel leukosit berdiameter 9-15 Mm, berlobus 3-5 dan bergranular	Observasi	Rekam Medik	Sel/ul (hasil lab)	Rasio
2	Limfosit	Sel leukosit berdiameter 9-12 Mm, nukleus menempati 90-98% sel	Observasi	Rekam Medik	Sel/ul (hasil lab)	Rasio
3	NLR	Rasio neutrofil terhadap limfosit	Observasi, hitung manual	Alat hitung	Rasio	Rasio
4	Pasien COVID-19	Pasien terkonfirmasi positif COVID-19 dengan RT-PCR / Antigen 1. Ringan: gejala ringan (demam, batuk, napas pendek, batuk, anosmia) 2. Sedang: gejala ringan ditambah pneumoni 3. Berat: gejala sedang ditambah pneumoni berat	Observasi	Rekam Medik	Positif / Negatif	Nominal

## E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diambil dari catatan rekam medik pasien positif COVID-19 derajat ringan, sedang dan berat di RSUD Ragab Begawe Caram Mesuji bulan Januari sampai Oktober Tahun 2021.

Data diperoleh dengan cara dan prosedur yaitu:

1. Melakukan studi pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian.
2. Melakukan pra survei ke RSUD Ragab Begawe Caram Kabupaten Mesuji.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan ke pihak RSUD Ragab Begawe Caram Kabupaten Mesuji.

4. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak RSUD Ragab Begawe Caram Kabupaten Mesuji, peneliti dapat melakukan penelusuran terhadap rekam medik pasien COVID-19.

## **F. Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data rekam medik hasil pemeriksaan jumlah neutrofil, jumlah limfosit dan NLR pada pasien COVID-19 di RSUD Ragab Begawe Caram. Data yang telah diperoleh kemudian diseleksi dan diatur kedalam tabel kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS. Informasi mengenai subyek penelitian ditampilkan dengan menggunakan kode (inisial / nomor identifikasi) sebagai pengganti identitas yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan subyek.

### **2. Analisa Data**

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan:

#### **a. Analisa Univariat**

Analisa ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui distribusi frekuensi yaitu nilai mean, median, min dan max dari data masing-masing kelompok variabel.

#### **b. Analisa Bivariat**

Analisa bivariat ini menggunakan uji annova. Uji annova digunakan untuk membandingkan rata-rata dari tiga kelompok sampel. Uji ini memiliki syarat yaitu data harus terdistribusi normal, apabila data tidak memenuhi syarat maka digunakan uji alternatif yaitu uji *Kruskal-Wallis* (M Sopiudin, 2014).

## **G. Ethical Clearance**

Penelitian yang dilakukan atas izin Komite Etik Penelitian Kesehatan Nomor 030/KEPK-TJK/X/2022 Tanggal 28 Maret 2022, penelitian ini tidak akan menimbulkan bahaya bagi lingkungan, limbah yang dihasilkan dari proses penelitian ini akan dikumpulkan dan dimusnahkan dalam penanganan limbah. subyek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.